

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



WARGA KARANGASEM LESTARIKAN TARI SANGHYANG

PEMROV JABAR-BALI
KERJA SAMA
PENGEMBANGAN
POTENSI DAERAH

Hal. 2



PEMKOT DENPASAR
GENCAR VAKSINASI
COVID-19 KE ANAK
USIA 6-11 TAHUN

Hal. 4



HAL
13

Menparekraf Apresiasi Kolaborasi Perbankan-Dekranasda-BUMN Bangkitkan UMKM di Bali

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengapresiasi gerai UMKM Bank BPD Bali Madolan yang merupakan hasil kolaborasi sejumlah pihak dari perbankan-Dekranasda-BUMN dalam upaya membangkitkan sektor UMKM di Bali.

Kegiatan yang diselenggarakan di area kedatangan wisatawan Bandara I Gusti Ngurah Rai itu merupakan hasil kolaborasi antara Bank BPD Bali, Bank Indonesia, Dekranasda Bali, Balimall.id, dan Angkasa Pura 1 Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

"Ini adalah kolaborasi yang apik dan ciamik untuk kebangkitan ekonomi kita. Menurut saya, ini adalah program tepat sasaran, tepat manfaat, dan tepat waktu. Dan kita harus secara tegas berpihak kepada UMKM dan kita pahami kebutuhan rakyat," ujar Menparekraf Sandiaga Uno dalam keterangan yang diterima di Badung, Bali, Minggu.

Dalam kegiatan itu, sebanyak 50

jenis usaha sektor UMKM terlibat diantaranya 18 produk kriya, 10 fesyen, 18 kuliner, dan empat produk herbal. Kegiatan itu diharapkan juga dapat menjadi salah satu upaya promosi produk untuk memperluas peluang usaha, dan juga mendukung perhelatan G20.

Pelaku UMKM yang terlibat juga sudah difasilitasi pembayaran berbasis digital yaitu QRIS dan dapat dipesan secara digital melalui aplikasi dan website Balimall.id. Menparekraf juga telah mencoba melakukan transaksi menggunakan QRIS saat meninjau pameran tersebut Sabtu (15/1).

"Kami sudah menjadi Rojali atau rombongan yang jadi beli dan



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno meninjau gerai UMKM Bank BPD Bali Madolan. ANTARA/HO-Kemenparekraf

mencoba QRIS, sudah kita lakukan secara efektif," kata Sandiaga Uno.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM), pada Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8,57 triliun.

UMKM juga mampu menyerap

97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai dengan 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.

Untuk itu, Menparekraf Sandiaga Uno berharap hal itu dapat menjadi orientasi kebangkitan masyarakat termasuk dengan adanya penyelenggaraan KTT G20 di Bali. (ant)

Pemprov Jabar-Bali Kerja Sama Pengembangan Potensi Daerah



Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, Direktur Utama Bank bjb Yuddy Renaldi dan penerima kredit MESRA di Pasar Badung, Kota Denpasar, Selasa (18/1/2021). ANTARA/Ni Luh Rhismawati

PEMERINTAH Provinsi Jawa Barat dan Bali menandatangani kerja sama pengembangan potensi daerah dan peningkatan kualitas pelayanan publik, dalam rangkaian acara peluncuran "bjb MESRAkan Bali".

"Hari ini kami meluncurkan program yang di Jawa Barat sudah berlangsung yaitu Kredit Mesra (Masyarakat Ekonomi Sejahtera),"

kata Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dalam peluncuran program "bjb MESRAkan Bali" di Pasar Badung, Kota Denpasar, Selasa.

Menurut gubernur yang biasa disapa Kang Emil itu, pemberian kredit tersebut dilaksanakan di seputaran rumah ibadah agama masing-masing dan tanpa agunan, serta bentuknya berkelompok.

"Ini merupakan program kedua yang saya hadir langsung dalam membangkitkan ekonomi sahabat kami di Bali. Sebelumnya pada September lalu kami merilis BeliBali yakni membeli merchandise produk kreatif Bali, tetapi 'online', dibelinya dari tanah Jawa Barat," ucapnya.

Kebijakan kredit tanpa bunga dan tanpa agunan dimaksudkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan agar bisa memperoleh akses kredit ke lembaga keuangan resmi.

Oleh sebab itu, ia mendorong Bank bjb di setiap cabang berinovasi mengatasi persoalan ini. Untuk Provinsi Bali, performa Bank bjb sangat baik karena telah mendapat dukungan dari pemerintah provinsi dan masyarakat.

Direktur Utama Bank bjb Yuddy Renaldi mengatakan, melalui program Kredit Mesra itu, bjb yang tercatat sebagai bank nomor 14 ter-

besar di Indonesia ingin memberi sumbangsih dalam upaya membangkitkan perekonomian Bali.

"Bali kita jadikan tonggak pencahayaan program ini karena posisinya sebagai jendela Indonesia dan menghadapi situasi yang sangat sulit di masa pandemi," ucapnya.

Melalui program MESRA ini, bjb memberi kredit tanpa bunga dan tanpa agunan senilai Rp500 ribu hingga Rp5 juta.

Sementara itu, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan Pemprov Jawa Barat terhadap Bali yang mengalami keterpurukan karena situasi pandemi COVID-19.

"Pemulihan pariwisata Bali masih mengandalkan kunjungan wisatawan domestik karena hingga saat ini belum ada pergerakan wisatawan mancanegara," ucapnya. (ant)

Gubernur Bali Terima Sertifikat KI dari Menkumham

GUBERNUR Bali Wayan Koster menerima Sertifikat dan Surat Pencatatan Kekayaan Intelektual (KI) dengan judul karya ciptaan buku "Ekonomi Kerthi Bali, Membangun Bali Era Baru" yang secara langsung diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna H Laoly.

"Kami menyampaikan apresiasi kepada Kementerian Hukum dan HAM karena telah memfasilitasi secara cepat komponen masyarakat yang mematenkan kekayaan intelektualnya," kata Gubernur Bali Wayan Koster dalam keterangan tertulisnya yang diterima di Denpasar, Senin.

Surat Pencatatan Kekayaan Intelektual yang diterima Koster beserta dengan 46 karya ciptaan masyarakat Bali lainnya itu telah diserahkan Menkumham pada Minggu (16/1) malam di Gedung Ksirarnawa, Kota Denpasar, Bali.

Koster mengemukakan, dalam tiga tahun kepemimpinannya, tercatat kekayaan intelektual yang

sudah dikeluarkan oleh Kemenkumham RI mencapai 149 buah.

Adapun 149 Kekayaan Intelektual tersebut terbagi dalam sejumlah kategori, yakni Kepemilikan Komunal Ekspresi Budaya Tradisional (19), Indikasi Geografis (enam), Kepemilikan Personal Hak Cipta (105), Hak Paten (dua), dan Hak Merek (17).

Baca juga: Menkumham serahkan surat pencatatan 46 ciptaan dan 17 sertifikat merek kepada Bali

Gubernur lulusan ITB ini menilai di Bali banyak terdapat pegiat-pegiat inovatif, kreatif dalam bidang pangan, sandang dan juga industri-industri kerajinan rakyat berbasis budaya.

"Namun masyarakat belum tahu, betapa pentingnya sertifikat dan surat pencatatan kekayaan intelektual (KI) untuk melindungi karyanya," ucapnya.

Selain itu, katanya, kalau karyanya dimanfaatkan oleh orang lain, itu akan mendapatkan nilai



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima Sertifikat dan Surat Pencatatan Kekayaan Intelektual (KI) dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna H Laoly di Denpasar, Minggu (16/1/2022). ANTARA/HO-Pemprov Bali.

ekonomi atau kompensasi. Jadi, ini menjadi sumber perekonomian untuk masyarakat.

"Itulah sebabnya saya terus mengampanyekan ini. Kalau punya karya segera daftarkan, pendaftarannya gratis dan kalau pun itu bayar, maka akan disubsidi oleh Pemprov Bali," ujar Koster.

Secara khusus, Koster mengucapkan terima kasih kepada Menkumham Yasonna H Laoly karena telah memberikan Sertifikat dan Surat Pencatatan Kekayaan Intelektual dengan buku yang ditulisnya mengenai "Ekonomi Kerthi Bali, Membangun Bali Era Baru". (ant)

Wagub Bali: PTM Harus Tetap Taat Prokes

WAKIL Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengingatkan para guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh agar tetap taat dan disiplin protokol kesehatan, sehingga siswa merasa aman dalam mengikuti pelajaran.

"Walaupun para pelajar sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19. Taat prokes tetap menjadi kunci dan harus diperhatikan," kata Wagub yang biasa disapa Cok Ace itu di Denpasar, Minggu.

Oleh karena itu, Cok Ace meminta para guru dan petugas di lapangan tetap memperhatikan jaga jarak antarsiswa ketika belajar di kelas maupun ketika berada di luar ruangan.

"Selanjutnya belajar dengan pola bergilir dan semua memakai masker maupun hand sanitizer," ucap pria yang juga

Ketua PHRI Provinsi Bali itu.

Menurut Cok Ace, perilaku taat protokol kesehatan yang sudah dilaksanakan dari awal masa pandemi COVID-19

hingga saat ini jangan sampai dilupakan.

Ia juga mengapresiasi pelaksanaan vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun di Provinsi Bali

yang dimulai sejak 15 Desember 2021 itu berjalan dengan lancar dan cepat.

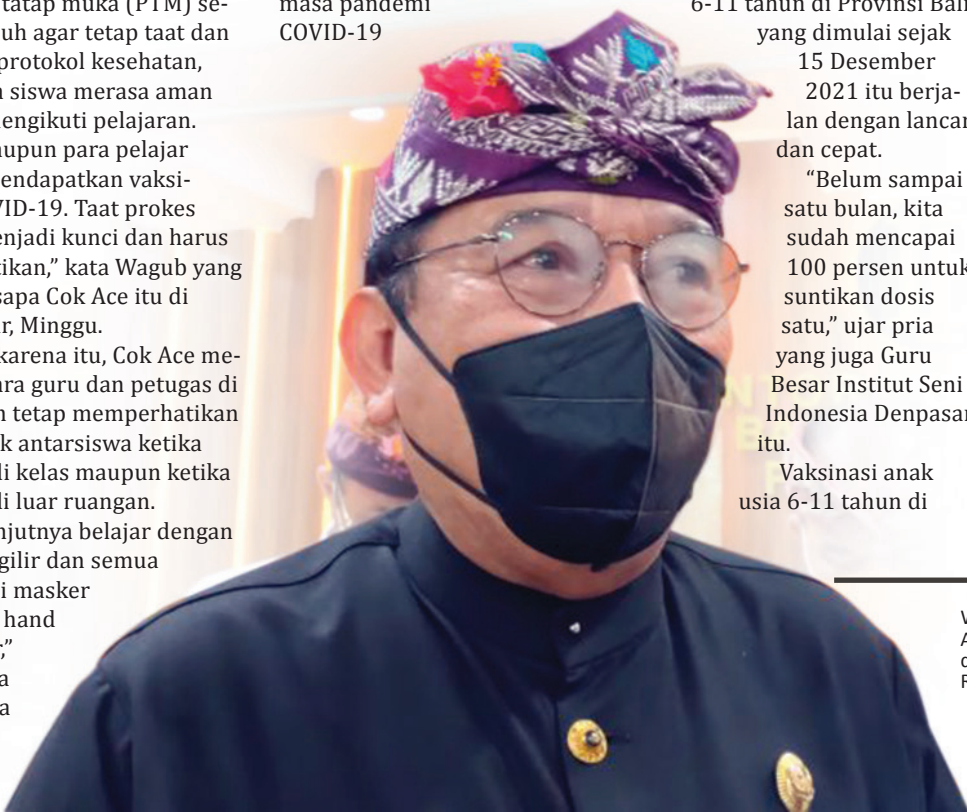
"Belum sampai satu bulan, kita sudah mencapai 100 persen untuk suntikan dosis satu," ujar pria yang juga Guru Besar Institut Seni Indonesia Denpasar itu.

Vaksinasi anak usia 6-11 tahun di

Provinsi Bali ditargetkan dapat menjangkau sebanyak 369.044 anak yang tersebar di sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Sementara itu, cakupan vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat di Provinsi Bali hingga Sabtu (22/1) untuk suntikan dosis satu tercatat sebanyak 3.505.622 orang (102,95 persen) dan dosis kedua sebanyak 3.139.680 orang (92,20 persen).

"Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Bali telah menunjukkan hasil. Kita sudah lihat sendiri, di Bali angka kematian nol setiap hari. Ini tidak lepas dari ketertarikan masyarakat Bali untuk mengikuti vaksinasi," kata Cok Ace. (ant)



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dalam suatu kesempatan di Denpasar belum lama ini. ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

Pemkot Denpasar Optimalikan Penataan di Pantai Sanur untuk UMKM

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, melanjutkan penataan kawasan Pantai Sanur yang menyasar sentra usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menggandeng pihak ketiga dengan skema kemitraan atau tanggung jawab sosial lingkungan atau kepedulian sosial perusahaan (TJSL/CSR) melalui kepedulian.

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, melanjutkan penataan kawasan Pantai Sanur yang menyasar sentra usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menggandeng pihak ketiga dengan skema kemitraan atau tanggung jawab sosial lingkungan atau kepedulian sosial perusahaan (TJSL/CSR) melalui kepedulian.

Dalam rapat terkait dengan penataan tersebut di Denpasar, Selasa (18/1), Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa mengatakan bahwa COVID-19 yang mewabah saat ini berdampak serius pada pariwisata secara menyeluruh. Oleh karena itu, pihaknya peduli juga nasib ke depan UMKM itu.

Menurut Arya Wibawa, sepinnya



pariwisata di kawasan wisata Sanur membuat sebagian besar UMKM ikut terdampak karena mereka merupakan warga binaan dari banjar-banjar (dusun) yang berada di kawasan Sanur ini tetap berjuang serta memerlukan sentuhan untuk bisa bertahan.

Dikatakan pula bahwa beragam langkah terus dilakukan pemkot setempat untuk gandeng mitra pemerintah dalam penataan kawasan wisata Sanur agar rapi dan tertata. Hal ini bertujuan untuk mempercantik tujuan wisata sebagai langkah pemulihan perekonomian rakyat serta pelaku UMKM.

"Kemitraan ini merupakan sinergi Pemkot Denpasar dalam percepatan pembangunan dengan



Pemkot Denpasar optimalikan penataan Pantai Sanur untuk UMKM. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

pola partisipasi pihak ketiga, baik swasta, BUMN, BUMD, maupun lainnya, hal ini sebagai bentuk kepedulian bersama dalam menata kota sesuai dengan spirit gotong royong dan persaudaraan (vasudhaiva kutumbakam)," ujarnya.

Sementara itu, Kabag Kerja Sama Kota Denpasar I Gusti Ayu Laxmy Saraswati menyebutkan penataan akan menyasar 92 kios UMKM. Dari jumlah tersebut, sebanyak 70 kios UMKM berlokasi di Desa Adat Intaran dan sebanyak

22 lainnya di Desa Adat Sanur.

Laxmy menjelaskan bahwa penataan kios UMKM tersebar di beberapa titik sepanjang Pantai Sanur, yakni di Kawasan Pantai Semawang, Kawasan Pantai Meratasari, dan Kawasan Bupda Galang Kangin Desa Adat Sanur.

Sebelum ditempati para pelaku UMKM, kata dia, akan diwajibkan ikuti sekolah pedagang pantai. Dengan demikian, ke depan UMKM di kawasan Pantai Sanur lebih berkualitas. (ant)

Pemkot Denpasar Gencar Vaksinasi COVID-19 ke Anak Usia 6-11 Tahun



Pemkot Denpasar gencar vaksinasi COVID-19 anak usia 6-11 tahun. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali secara gencar melakukan vaksinasi COVID-19 tahap kedua untuk anak-anak usia 6 tahun hingga 11 tahun di kota setempat.

Sekretaris Daerah Kota Denpasar, Ida Bagus Alit Wiradana di sela meninjau vaksinasi tersebut di Denpasar, Rabu mengatakan vaksinasi COVID-19 tahap kedua pada anak usia 6 hingga 11 tahun

untuk menciptakan kekebalan komunal dalam upaya pencegahan virus Corona.

Ia mengatakan untuk target anak-anak yang di vaksinasi tahap pertama sebanyak 60.064 anak di Kota Denpasar. Namun yang telah tervaksin sebanyak 76.720 orang anak.

"Jumlah tersebut melebihi yang ditargetkan sehingga sasaran

untuk vaksin kedua adalah mengikuti vaksin pertama, yakni 76.720 orang anak tentunya dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat," kata Alit Wiradana.

Dalam kesempatan tersebut hadir juga Kapolda Bali Irjen Pol Putu Jayan Danu Putra, Kapolresta Denpasar Kombes Pol Jansen Avitus Panjaitan, Dandim 1611 Badung Kolonel Inf Dody Triyo Hadi dan Kadis Kesehatan Kota Denpasar dr. Luh Putu Sri Armini.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dr. Luh Putu Sri Armini menambahkan vaksinasi COVID-19 bagi anak usia 6-11 tahun menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pihak sekolah melaksanakan vaksinasi bekerja sama dengan puskesmas yang membawahi wilayahnya masing-masing.

Ia menjelaskan targetnya untuk vaksin kedua ini sesuai dengan vaksin pertama yakni sebanyak

76.720 orang anak. Sampai hari ini anak yang sudah di vaksinasi dosis kedua di Kota Denpasar sebanyak 10.738 orang anak kalau dipresentasikan baru banyak 17,88 persen.

Menurut Sri Armini pelaksanaan vaksinasi tahap kedua ini bisa tuntas dalam waktu dua pekan atau awal bulan Februari mendatang.

"Target itu tergantung kepada kesediaan vaksin jika tersedia kami bisa menyelesaikan dalam waktu dua minggu atau di awal bulan Februari terlaksana," ujarnya.

Sri Armini mengatakan vaksinasi di dahului skrining bagi penerima vaksin yang dilakukan oleh tim medis dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Sedangkan untuk pelaksanaan untuk dosis kedua, menggunakan vaksin jenis Sinovac. Bagi yang tidak bisa mengikuti di sekolah diminta untuk vaksinasi di puskesmas atau mendatangi faskes terdekat. (ant)

Wali Kota Denpasar Resmikan TPS 3R di Desa Pemogan

WALI Kota Denpasar Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara meresmikan Tempat Pengolahan Sampah Reuse, Reduce and Resycle (TPS 3R) di Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan dalam upaya mengatasi sampah kota setempat.

Wali Kota Denpasar Jaya Negara di Denpasar, Rabu menyampaikan apresiasi atas pembangunan TPS 3R Desa Pemogan sehingga sampah dari rumah tangga masyarakat bisa ditangani di TPS tersebut.

Ia mengatakan pembangunan TPS 3R ini sebagai komitmen bersama dalam menyelesaikan permasalahan sampah di Kota Denpasar.

"Komitmen bersama dari semua pihak desa diharapkan pengelolaan sampah dari sumbernya dapat berjalan lancar serta pengolahan sampah dengan metode 3R yakni Reduce, Reuse



and Recycle (mengurangi, menggunakan kembali dan daur ulang), sehingga bermanfaat bagi lingkungan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga berpotensi terbukanya lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat sekitar," ujar Jaya Negara.

Sementara Kepala Desa (Perbekel) Desa Pemogan, I Made Suwira mengatakan TPS 3R Desa Pemogan dengan luas lahan total 1.400 meter persegi sudah siap beroperasi. Hal ini tidak terlepas dari komitmen Pemkot Denpasar secara bersama dalam pengelolaan sampah berbasis sumber.

Ia mengatakan perlengkapan TPS 3R seperti mesin pengayak, pencacah dan kelengkapan pengelolaan sampah sudah dilengkapi. Diharapkan keberlanjutan program TPS 3R Desa Pemogan dapat berjalan lancar dan pihaknya mohon dukun-



Wali Kota Denpasar Jaya Negara resmikan TPS 3R di Desa Pemogan. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

gan dari masyarakat dan tokoh masyarakat desa.

"Secara luas kewilayahan dan jumlah penduduk, Desa Pemogan idealnya memiliki empat TPS 3R, dan saat ini baru memiliki satu TPS 3R, dan rencana ke depan kami akan melakukan pembangunan kembali dan arahan dan bantuan Pemkot Denpasar," ujarnya.

Ia mengatakan Desa Pemogan mentransformasikan TPS 3R menjalankan pemilahan dan

pengolahan sampah organik serta daur ulang. Dengan rencana pengolahan dilengkapi dengan area penurunan daur ulang, area penurunan organik, area pemilahan, area pengayakan, gudang, toko TPS 3R, area pencacahan, area pembuatan pelet, serta penampungan lindi.

"Kami harapkan dengan diresmikan TPS 3R ini, maka warga Desa Pemogan dapat tertib memilah sampah," ujarnya. (ant)

Pemkot Denpasar Pulangkan Pengemis dan Gelandangan ke Daerah Asalnya



Pemkot Denpasar pulangkan gelandangan dan pengemis ke daerah asalnya (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali memulangkan tiga gelandangan dan pengemis serta pengamen ke daerah asalnya karena telah melanggar peraturan daerah (perda).

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sosial Kota Denpasar I Nyoman Artayasa di Denpasar, Kamis, mengatakan tiga orang pelanggaran ketertiban dan keamanan

tersebut telah di pulangkan ke daerah asalnya di Kabupaten Karangasem.

Ia mengatakan pengembalian ketiga orang tersebut merupakan tindak lanjut atas penertiban dan pembinaan yang dilaksanakan tim gabungan, yakni Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial dan organisasi perangkat daerah

(OPD) Kota Denpasar.

Artayasa menjelaskan mereka yang ditertibkan merupakan gelandangan, pengemis, dan pengamen yang kepadatan melaksanakan aktivitas di perempatan lampu pengatur jalan Kota Denpasar. Dalam kegiatan yang disebut melanggar ketertiban umum ini para pengemis, gelandangan, dan pengemis biasanya berpakaian adat Bali

"Keberadaan mereka mengganggu ketertiban umum dan kenyamanan lalu lintas sehingga perlu ditertibkan, dan diberikan sanksi sesuai peraturan," ujarnya.

Ia mengatakan mekanisme pengembalian gelandangan, pengemis, dan pengamen hasil penertiban dilakukan setelah dibina. Jika masih dari kabupaten di Provinsi Bali, yang bersangkutan langsung dikembalikan oleh Dinas Sosial Kota Denpasar ke Dinas Sosial daerah asal mereka. Namun, jika berasal

dari daerah luar Bali dikembalikan dan difasilitasi oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Bali.

"Saat ini kami telah mengembalikannya ke daerah asal sebanyak tiga orang ke Dinas Sosial Kabupaten Karangasem," ujarnya

Ia menjelaskan keberadaan gepeng dan pengamen merupakan bentuk pelanggaran Perda Kota Denpasar Nomor 1 Tahun 2015 tentang Ketertiban Umum, di mana pengembalian ini merupakan bentuk efek jera, sehingga yang bersangkutan tidak mengulangi perbuatannya.

Artayasa mengimbau kepada masyarakat yang beraktivitas di Kota Denpasar agar senantiasa memperhatikan dan mengindahkan aturan yang berlaku sehingga dalam kegiatannya tidak melanggar dan tersangkut kasus pelanggaran perda. (ant)

Dinsos Badung Salurkan BPNT Kemensos Kepada 5.803 KPM

Dinas Sosial Kabupaten Badung, Bali mulai menyalurkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dari Kementerian Sosial (Kemensos) kepada 5.803 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di wilayah itu.

“Seluruh masyarakat kami yang mendapatkan bantuan dari Kemensos ini sebelumnya telah melewati serangkaian verifikasi dan cleansing data sesuai kriteria yang ditetapkan oleh pihak Kemensos,” ujar Kepala Dinas Sosial Badung Ketut Sudarsana di Mangupura, Sabtu.

Ia menjelaskan BPNT salah satu bantuan sosial (bansos) yang diberikan pemerintah kepada KPM. Pada 2022, akan ada 18,8 juta KPM program BPNT.

Ketut Sudarsana mengungkapkan masyarakat yang mendapatkan BPNT juga dipastikan telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos.

“Guna mempercepat proses penyaluran BPNT kepada masyarakat, berdasarkan petunjuk dari Kemensos, kami bekerja sama Bank BNI melakukan penyerahan bantuan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp1 juta rupiah per KPM,” ungkapnya.

Untuk membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM di wilayah itu, Pemkab Badung juga telah menyerahkan bantuan UMKM tahap II kepada 4.160 pelaku UMKM. Bantuan itu guna melindungi eksistensi UMKM sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah di tengah pandemi COVID-19.

Bantuan dengan nominal Rp2



Penyaluran BPNT dari Kementerian Sosial kepada KPM di wilayah Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

juta tersebut telah diserahkan kepada pelaku UMKM yang memenuhi syarat setelah melewati proses verifikasi dan cleansing data di dinas terkait di Pemkab Badung.

Pemberian bantuan itu sebagai salah satu jaring pengaman sosial melalui pemberian bantuan kepada pelaku UMKM yang belum

pernah mendapat bantuan dari pemerintah.

Pemkab Badung juga terus berkomitmen untuk membenahi dan mendukung pertumbuhan UMKM yang merupakan salah satu penopang terbesar perekonomian masyarakat, khususnya selama masa pandemi COVID-19. (adv)

Pawai Ogoh-Ogoh di Badung Dapat Dilaksanakan Sesuai Kondisi Desa Adat



Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PELAKSANAAN pawai Ogoh-Ogoh untuk menyambut Hari Raya Nyepi 2022 pada bulan Maret mendatang di wilayah Badung dapat dilaksanakan dengan melihat situasi dan kondisi masing-masing desa adat wilayah Badung.

Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Majelis Desa Adat (MDA) Provinsi Bali disertai

penegasan dari Gubernur Bali tentang pembuatan dan pawai Ogoh-Ogoh tahun ini yang sudah dapat dilaksanakan dengan berbagai persyaratan ketat setelah dua tahun ditiadakan akibat pandemi COVID-19.

“Dapat dilaksanakan tergantung situasi dan kondisi desa adat di setiap kecamatan maupun wilayah masing-masing. Kalau

desa adat memandang siap dengan tetap mengikuti aturan-aturan sesuai surat edaran dan surat penegasan Gubernur Bali maka tidak ada masalah,” ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan, pawai Ogoh-Ogoh dapat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dengan peserta pawai Ogoh-Ogoh dibatasi paling banyak 50 lima puluh orang yang sudah mendapatkan dua kali vaksin COVID-19 serta telah menjalani tes Antigen dengan hasil negatif.

“Pawai Ogoh-Ogoh dapat dilakukan asal tidak keluar dari aturan-aturan berlaku. Selain itu waktu pawai Ogoh-Ogoh dapat dilakukan hingga maksimal pukul 20.00 Wita,” katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, pihaknya melalui majelis MDA Badung telah meminta agar hal itu segera ditindak lanjuti kepada masing-masing desa adat

agar dapat melakukan koordinasi kepada sekeha taruna atau kelompok pemuda yang ada di wilayah masing-masing.

“Yang harus dilakukan seperti mengajukan proposal pengusulan pembuatan Ogoh-Ogoh dengan persyaratan ketat. Kami tetap berkomitmen membantu kreativitas kelompok pemuda, hal terpenting sebagai bentuk reward yang diberikan oleh pemerintah kepada generasi muda,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Badung I Gede Eka Sudarwita mengungkapkan, kegiatan pembuatan dan pawai Ogoh-Ogoh dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi tahun Saka 1944 dapat dilakukan dengan tetap mencermati kondisi dan situasi penalaran COVID-19.

Selain itu dalam pelaksanaannya juga harus dipastikan pandemi sudah dalam kondisi melandai serta tidak ada kebijakan baru pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terkait dengan pembatasan aktivitas. (adv)

Pemkab Badung Minta Seniman Terus Kreatif di Masa Pandemi COVID-19

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Provinsi Bali, mendorong para seniman, khususnya seniman muda di wilayah itu, agar tetap kreatif meskipun saat ini berada di masa pandemi COVID-19.

Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa di Badung, Minggu mengatakan salah satu wujud dari proses kreatif yang terus dilakukan selama masa pandemi telah ditunjukkan para seniman muda Badung melalui pertunjukan Gema Raga Muda Kreatif dan Mandiri di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Badung.

"Kami bangga dan sangat mengapresiasi seniman muda Badung. Meskipun di tengah pandemi, mereka mampu menampilkan ide kreatif melalui karya seni baru sehingga dapat menambah khasanah budaya, khususnya di bidang seni karawitan dan seni tari, yang ditunjukkan dalam pementasan itu," ujarnya.

Ia mengatakan pihaknya

bersama Dinas Kebudayaan dan Listibiya Badung akan terus mendorong agar kegiatan penyajian karya seni baru di bidang musik dan tari oleh para seniman muda itu nantinya dapat tetap berlanjut.

"Kami apresiasi, kegiatan ini sangat luar biasa. Nanti kami akan dukung dengan tidak hanya menyediakan tempat, namun kedepan kami akan berupaya memberikan stimulus melalui anggaran APBD Badung," katanya.

Sementara itu, ketua panitia pementasan I Wayan Mulyadi mengungkapkan dirinya bersama para seniman lainnya berterima kasih kepada Pemkab Badung yang sudah mendukung penuh seniman muda dalam berkarya, seperti dengan menyediakan lokasi pementasan yang sangat representatif.

Terkait kegiatan seni Gema Raga, menurutnya, itu merupakan sebuah wadah bagi para seniman, khususnya seniman-seniman muda, untuk menampilkan hasil



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (tengah) berbincang dengan para seniman muda Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

kreativitasnya.

Ia menjelaskan kegiatan itu juga memiliki nilai akademis tinggi, dimana seniman bukan saja dituntut menunjukkan karyanya, namun juga harus mampu mempertanggungjawabkan karyanya melalui sesi tanya jawab dengan penonton yang hadir maupun penonton yang menyimak melalui

media sosial.

"Kegiatan ini murni kegiatan mandiri seniman muda Badung. Pendanaan yang kami dapat, hasil dari kerja keras dan loyalitas kami. Melalui gema raga ini kami tunjukkan bahwa seniman muda di Badung memiliki loyalitas akan seni dan loyal kepada daerah Badung," ucap Wayan Mulyadi. (adv)

PKK Badung Berkomitmen Bantu Masyarakat Saat Pandemi



Ketua Tim Penggerak (TP) PKK I Badung Seniasih Giri Prasta (kanan). ANTARA/HO-Pemkab Badung

TIM Penggerak (TP) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen terus membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang sangat berdampak ke daerah yang bergantung pada sektor pariwisata itu.

"Kami pada tahun 2022 ini akan fokus melaksanakan dua

jenis kegiatan yang pertama adalah sosialisasi serta edukasi agar masyarakat tetap menjaga kesehatan di masa pandemi serta yang kedua adalah dengan melakukan kegiatan aksi sosial menyasar masyarakat secara langsung," ujar Ketua TP PKK I Badung Seniasih Giri Prasta di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan untuk

mencegah penyebaran kasus COVID-19 agar tidak kembali meningkat, masyarakat diimbau untuk tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan selalu waspada namun juga jangan sampai terlahir resah dalam menghadapi situasi pandemi.

"Kita harus tetap waspada dengan mematuhi protokol kesehatan seperti dengan cara membentengi diri dengan memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak dan sejumlah upaya lainnya," katanya.

Untuk membangkitkan perekonomian masyarakat Bali yang sangat terdampak pandemi, menurut Seniasih Giri Prasta TP PKK memiliki sejumlah program pemulihan ekonomi seperti dengan menyelenggarakan pasar rakyat secara bergilir di masing-masing kabupaten dan kota se-Bali.

Pasar rakyat itu akan menampilkan berbagai produk yang dihasilkan para pelaku UMKM Bali dan membantu mereka dalam

memasarkan produknya kepada masyarakat luas.

"Ke depannya kami berupaya agar program TP PKK pusat, provinsi dan kabupaten kota bisa kami laksanakan dengan bersatu padu dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu kami Tim TP PKK Badung juga akan bergerak dan bersinergi dengan PKK Kecamatan Desa dan Kelurahan termasuk Dasa Wisma," ungkapnya.

Terkait hal tersebut, Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster juga akan selalu mengajak Tim TP PKK kabupaten/kota yang ada di Bali untuk solid bergerak untuk masyarakat.

"Kami semua bergerak bersama. Dan tidak ada gunanya kami menggerakkan tanpa dukungan partisipasi aktif masyarakat. Karena kesuksesan seluruh kabupaten/kota yang imbang dan harmonis itu berarti kesuksesan pembangunan di Provinsi Bali," ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Siap Bangun Pembangkit Listrik Tenaga Hidro Statis

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, dalam waktu dekat siap membangun Pembangkit Listrik Tenaga Hidro Statis (PLTHS) yang merupakan energi terbarukan dan ramah lingkungan.

"Bagaimanapun juga saat ini kebutuhan listrik di Bali masih dipenuhi dari pembangkit listrik di Paiton. Sebaiknya Bali mandiri energi. Mungkin ada suatu teknologi terbarukan yang bisa membantu Bali," Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Kamis.

Ia berharap PLTHS bisa diuji-coba dan dibuatkan percontohan dulu di kawasan Pusat Pemerintahan Badung yang setiap bulannya menghabiskan dana sekitar Rp600 juta untuk biaya pemakaian listrik.

"Ini dicoba untuk menyuplai listrik di area pusat pemerintahan dulu, apabila setengah saja kebutuhan listrik yang kami butuhkan bisa terpenuhi, berarti energi ini terbukti. Kami di Badung sangat membutuhkan ini karena

eco friendly dan sangat efisien," katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan nantinya Badung bisa menjadi pilot project PLTHS sepanjang energi Pembangkit Listrik Tenaga Hidro Statis mampu menjawab kebutuhan energi listrik agar Badung bisa mandiri dengan teknologi baru itu.

Selain itu, Pemkab Badung juga akan melakukan rapat internal untuk menjawab pembangkit listrik tenaga terbaru tersebut. Pihaknya juga akan menjadwalkan tim untuk turun melihat demonstrasi produk di kawasan Pecatu, Badung.

"Karena kami sangat membutuhkan energi ini, mudah-mudahan ini bisa jalan sesuai harapan. Silahkan teman-teman tim mengkaji dan kami sikapi pembangunan yang nanti direncanakan berada di Ungasan," ucapnya.

Sementara itu, Perwakilan

Hydrodynamic Energy Conversion Technology (HYGEN STG) Hendarto menjelaskan pihaknya menjamin energi PLTHS tersebut ramah lingkungan, murah dan bisa di bangun dimana saja.

Menurutnya, Pembangkit Listrik Tenaga Hidro Statis juga tidak menggunakan bio solar yang bahannya dari fosil, karena menghasilkan residu dan merusak alam.

"Semoga teknologi yang kami bawa ini bisa menghasilkan kemandirian energi untuk Badung, bahkan Bali. Saat ini Bali masih bergantung kepada Paiton dan

ke depan kita bangun ini agar Bali tidak lagi bergantung. Kalau kami bangun lebih banyak titik, efisiennya akan sangat maksimal dan menghemat biaya," kata Hendarto. (adv)



Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa.
ANTARA/HO-Pemkab Badung

Badung Jamin Tidak Ada Kerumunan Saat Pilkada Perbekel 2022



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menjamin tidak ada kerumunan yang terjadi di Tempat Pemungutan Suara (TPS) saat pelaksanaan pemilihan perbekel atau kepala desa serentak di Badung tahun 2022.

"Harus dipastikan mekanismenya pada saat pemilihan nanti agar tidak terjadi kerumunan di TPS tiap-tiap desa," ujar Sekretaris

Daerah Kabupaten Badung Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kamis.

Pemilihan perbekel atau kepala desa di Badung tahun 2020, rencananya akan dilaksanakan di sembilan desa di antaranya Desa Abiansemal, Bongkasa, Bongkasa Pertiwi, Mengwitani, Tumbak Bayuh, Petang, Dalung, Canggu dan Ungasan.

Ia mengatakan, selain men-

gantisipasi kerumunan di TPS, nantinya masing-masing calon kepala desa pada saat masa kampanye juga diminta untuk memaparkan visi dan misinya kepada calon pemilih secara daring seperti melalui media sosial untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19.

Pemkab Badung memastikan seluruh tahapan pemilihan kepala desa serentak itu juga akan menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk keamanan dan keselamatan seluruh masyarakatnya.

"Protokol kesehatan harus menjadi panglima di pemilihan perbekel serentak Badung. Kami juga mengimbau Satgas COVID-19 yang bertugas agar jangan pernah lelah untuk memberikan imbauan kepada masyarakat kami di Badung untuk terus mengedepankan prokes," kata Sekda Adi Arnawa.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan dan Desa (PMD)

Badung Komang Budi Argawa menjelaskan, tahapan pemilihan itu dimulai dengan tahapan persiapan, pencalonan, pemungutan dan penghitungan suara, penetapan calon perbekel terpilih, pengangkatan calon perbekel terpilih dan pelantikan.

Untuk jumlah TPS yang ada, ia merinci untuk Desa Abiansemal terdapat 16 TPS, Desa Bongkasa 17 TPS, Desa Bongkasa Pertiwi 6 TPS, Desa Mengwitani 21 TPS, Desa Tumbak Bayuh 7 TPS, Desa Petang 11 TPS, Desa Dalung 53 TPS, Desa Canggu 14 TPS dan Desa Ungasan 29 TPS.

"Total TPS sebanyak 174 dan total jumlah pemilih 63.323 orang pemilih di sembilan desa. Dan nanti tahapan yang harus di persiapan desa adalah memberitahukan BPD kepada perbekel tentang akhir masa jabatan enam bulan sebelum masa jabatan berakhir," ungkapnya. (adv)

Mendagri Tito Karnavian Lihat Pelayanan Publik di MPP Badung

MENTERI Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian meninjau pelayanan publik yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Badung, Bali di Mal Pelayanan Publik (MPP) Badung.

Dalam kunjungan itu, Mendagri memberikan apresiasi kepada MPP Badung karena memiliki desain yang bagus dan nyaman dengan loket-loket pelayanan publik yang sangat jelas.

"Mal Pelayanan Publik Badung merupakan salah satu yang paling simpel, paling clear, sistemnya semua berjalan dan masyarakat juga bisa langsung memberikan nilai atau feedback terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu makanya tidak berlebihan apabila saya menyebut MPP Badung merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia," ujar Tito Karnavian, Kamis.

Ia mengatakan, pihaknya juga mendorong daerah-daerah lain di Indonesia dapat memiliki Mal Pelayanan Publik untuk melayani masyarakat seperti yang ada di wilayah Badung karena masih ada provinsi di Indonesia yang sama sekali tidak memiliki mal pelayanan publik.

Bahkan ada juga daerah yang memiliki MPP namun saat dimasuki tidak ada pelayanan apapun sehingga masyarakat masih harus ke instansi yang bersangkutan untuk menyelesaikan urusannya.

"Untuk itu sekarang kami dorong semua daerah agar memiliki mal pelayanan publik karena nilai penting kehadiran MPP adalah mempermudah masyarakat, bahwa negara itu hadir dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," katanya.

Mendagri Tito Karnavian



Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian didampingi Gubernur Bali Wayan Koster dan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta meninjau pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik (MPP) Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

menambahkan, MPP juga harus memberikan pelayanan yang clear dan transparan dengan melakukan semua pembayaran di bank untuk menghindari perilaku pungli dan korupsi sehingga menumbuhkan kepercayaan bagi para pelaku usaha.

"Tadi saya lihat langsung

para pelaku usaha dan UMKM mereka cukup di satu loket saja tidak perlu datang ke 4-5 meja dengan waktu yang berminggu-minggu untuk menyelesaikan urusan perizinan. Semoga ini mampu memperkuat investasi yang ada di Badung dan Bali," ungkap Mendagri. (adv)



Bupati Badung, Bali I Nyoman Giri Prasta (kiri) saat mendampingi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian di MPP Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

BUPATI Badung, Bali I Nyoman Giri Prasta mengatakan Pemkab Badung memiliki Mal Pelayanan Publik (MPP) yang beroperasi dengan sistem pelayanan secara terintegrasi.

"Sistem yang ada MPP Badung semuanya sudah terintegrasi sehingga apabila masyarakat ingin mengurus perizinan dan pelayanan publik lainnya mereka tidak perlu lagi mengunjungi kantor dinas yang bersangkutan, cukup di MPP

saja," ujar Bupati Giri Prasta di Mangupura, Badung, Kamis.

Ia mengatakan MPP Badung juga memiliki kelebihan inovasi pelayanan publik dengan menyediakan kanal layanan penilaian kinerja terhadap kepuasan pelayanan yang diberikan petugas MPP Badung.

"Kami berharap melalui MPP ini pemerintah daerah dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat di wilayah Badung," kata Bupati

Pemkab Badung Miliki Pelayanan Publik Terintegrasi

saat mendampingi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian meninjau pelayanan publik di MPP yang dimiliki Pemkab Badung itu.

Giri Prasta menjelaskan, adanya Mal Pelayanan Publik itu juga merupakan salah satu wujud komitmen pemerintahan Kabupaten Badung dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dengan menunai dan mengaktualisasikan konsep revolusi mental.

"Dalam sistem pelayanan kami ini tidak ada lagi yang mudah dipersulit tapi malah sebaliknya yang sulit kami permudah dengan proses pelayanan yang cepat. Bahkan kami juga telah memiliki pelayanan dengan sistem jemput bola," ungkapnya.

Ia menambahkan, dirinya juga berterima kasih kepada Mendagri Tito Karnavian karena sudah melakukan kunjungan kerja ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung untuk melihat secara langsung proses pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat melalui mal pelayanan publik.

"Perlu kami sampaikan hari ini dari sekian provinsi, kabupaten dan kota di Indonesia Bapak Mendagri memberikan apresiasi bahwa MPP Badung terbaik se-Indonesia bahkan semua itu beliau tulis ke dalam prasasti. Ini terus menumbuhkan semangat kami dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat luas," kata Bupati Giri Prasta. (adv)

Pengurus KONI Badung Masa Bakti 2021-2025 Dikukuhkan

PENGURUS Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Badung masa bakti tahun 2021-2025 secara resmi dikukuhkan oleh Ketua Umum KONI Bali, I Ketut Suwandi di Ruang Pertemuan Kertha Gosana, Puspem Badung, Jumat (28/1).

I Made Nariana kembali dipercaya memimpin KONI Badung untuk empat tahun ke depan. Acara pengukuhan pengurus baru KONI Badung dihadiri Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa, Wakil Ketua DPRD Badung I Wayan Suyasa, Forkopimda, Ketua TP PKK Badung Ny. Seniasih Giri Prasta beserta Ketua Organisasi Kewanitaan di Badung, Ketua KONI Kabupaten/Kota se-Bali, serta Ketua Cabor di Badung.

Dalam sambutannya, Sekda Adi Arnawa memberikan ucapan selamat kepada Pengurus KONI Badung yang baru dilantik dan dikukuhkan, semoga dapat mengemban tugas dan fungsi dengan baik serta penuh tanggung jawab, serta dapat memajukan bidang olahraga di kabupaten Badung bersama dengan pemerintah daerah.

Beliau juga mengapresiasi atlet-atlet Badung yang dominan memberikan warna pada kontingen PON Bali di Papua 2021. Pada ajang tersebut atlet Badung memberikan medali terbanyak sehingga mampu mendongkrak posisi Bali naik ke lima besar.

Sekda juga mengingatkan ajang Porprov Bali



XIV tahun 2022 sudah di depan mata. Untuk itu, pengurus KONI agar dapat mempertahankan juara umum pada ajang dua tahunan tersebut.

"Kami berharap seluruh pengurus KONI serta pengurus cabang olahraga untuk terus melakukan langkah-langkah peningkatan, pembinaan atlet dengan lebih terarah, terukur, dan terkoordinasi. Sehingga dapat tampil maksimal pada Porprov Bali 2022 dengan hasil terbaik," harapnya.

Selain itu Sekda berharap KONI Badung dapat mengembangkan sport tourism, yang nantinya akan meningkatkan pendapatan daerah. "Kami berharap KONI dapat mewujudkan sport tourism di Badung, sehingga Badung tidak hanya mendapat pendapatan dari sektor pariwisata budaya, melainkan juga dari sport tourism," imbuhnya.

Ketua KONI Badung, Made Nariana menjelaskan, dengan pengukuhan pengurus ini, KONI Badung akan lebih solid. Pengurus baru saat ini lebih efektif dan lebih ramping dibandingkan pengurus lama, dengan harapan tetap kompak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. (adv)

Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa saat menghadiri pengukuhan Pengurus KONI Badung Masa Bhakti 2021-2025 di Ruang Pertemuan Kertha Gosana, Puspem Badung, Jumat (28/1). ANTARA/HO-Pemkab Badung

Sekda Adi Arnawa Menerima Kunjungan Kerja BKSAP DPR RI



Sekda Adi Arnawa (kiri) menerima kunjungan kerja Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana (kanan) bersama jajaran delegasi lainnya di Puspem Badung, Selasa (18/1). ANTARA/HO-Pemkab Badung

SEKRETARIS Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa menerima kunjungan kerja Badan Kerja sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI yang dipimpin langsung oleh Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana bersama jajaran delegasi lainnya di Ruang

Rapat Kriya Gosana, Puspem Badung, Selasa (18/1).

Kunjungan kerja ini dihadiri oleh seluruh Kepala OPD atau perwakilan se-Kabupaten Badung dan Rektor Universitas Dhyana Pura I Gusti Bagus Rai Utama. Kegiatan ini bertujuan untuk peran strat-

egis diplomasi parlemen dalam percepatan pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals) dan pemulihan ekonomi di Bali, khususnya di Badung.

Dalam sambutannya, Sekda Adi Arnawa mengatakan pelaksanaan vaksin di Bali ini tingkat keterlibatan masyarakatnya sangat tinggi, bahkan vaksinasi umur 6-11 tahun sudah memasuki dosis kedua sesuai dengan target dari Kemenkes.

Pihaknya memberikan apresiasi atas kehadiran BKSAP karena hal ini menjadi momentum di daerah untuk menyampaikan aspirasi, seiring dengan kunjungan BKSAP untuk mendapatkan informasi terkait dalam rangka percepatan pencapaian SDGs dan pemulihan ekonomi.

"Bagaimanapun juga kami di Bali tidak akan bisa berbuat banyak tanpa pariwisata untuk saat ini. Dengan kondisi Bali

yang sudah CHSE, mempunyai sertifikat dan angka vaksinasi yang tinggi serta kesiapan RS sudah ada. Masyarakat di Bali cepat respon dan tidak ada hambatan karena semua masyarakat ingin pariwisata pulih. Kondisi inilah yang harus kita dorong agar ke depannya teman-teman BKSAP bisa memperjuangkannya di pusat sehingga tidak ada keraguan pemerintah pusat untuk mencoba membuat klaster-klaster membuka pariwisata," harapnya.

Sementara Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana mengatakan Pemerintah Pusat belum maksimal membantu pemerintah Kabupaten Badung yang terpuruk akibat pandemi ini. Pihaknya ingin hadir bersama dan menyuarakan lebih keras lagi karena Kabupaten Badung ini sudah menyumbang devisa yang sangat besar sebelum pandemi. (adv)

Puri Kauhan Ubud Bangkitkan Kesadaran Konservasi Air dengan SSS II

PURI Kauhan Ubud menyelenggarakan program Sastra Saraswati Sewana kedua (SSS II) yang bertujuan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya konservasi air di tengah krisis air bersih akibat industrialisasi.

Berdasarkan keterangan yang diterima di Jakarta, Selasa, Sastra Saraswati Sewana 2022 bertajuk "Toya Uriping Bhuwana, Usadhang Sangaskara" yang artinya "Air Sumber Kehidupan dan Penyembuh Peradaban".

Ketua Yayasan Puri Kauhan Ubud Anak Agung Gede Ngurah (AAGN) Ari Dwipayana menjelaskan bahwa tema tersebut diangkat sebagai inisiatif gerakan kesadaran untuk menjaga, melakukan konservasi, dan memuliakan air yang memiliki arti penting dalam laku kehidupan masyarakat Bali.

"Air adalah sumber kehidupan dalam masyarakat agraris. Bali memiliki warisan institusi dan

teknologi untuk mengatur tata kelola air yang disebut subak," ucap Koordinator Staf Khusus Presiden ini.

Meskipun begitu, sulit dipungkiri bahwa peradaban air saat ini sudah mengalami pergeseran, sejalan dengan budaya industri yang menggeser episentrum peradaban ke jalan raya, bandara, dan sebagainya.

Yang memprihatinkan, tutur Ari melanjutkan, adalah dunia saat ini juga mulai mengalami krisis air yang ditandai dengan kelangkaan air bersih, penurunan debit air, intrusi air laut, dan sebagainya. Air yang disucikan juga mulai tercemar oleh limbah dan sampah.

"Menghadapi krisis air, Yayasan Puri Kauhan Ubud mengambil inisiatif melakukan edukasi, literasi dan advokasi melalui gerakan kesadaran untuk menjaga dan memuliakan air dengan tajuk "Toya Uriping Bhuwana, Usadhang-



Ketua Yayasan Puri Kauhan Ubud sekaligus Koordinator Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana. (ANTARA/Dokumentasi Pribadi.)

ing Sangaskara," kata Ari memberi penegasan di dalam pidatonya.

Bukan sekadar berwacana, gerakan kesadaran ini akan melakukan penataan ekosistem secara holistik, terintegrasi yang dipusatkan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Tukad Oos, yang diharapkan menjadi panutan penataan ekosistem sungai berbasis

kearifan lokal dan budaya Bali. Penataan akan menempatkan Segara-Wukir, laut, dan gunung sebagai kesatuan yang tak terpisahkan.

"Karena itu, Puri Kauhan Ubud memanggil semua pihak untuk terlibat, berpartisipasi, bergerak dalam gerakan kesadaran ini," ujarnya. (ant)

Dekranasda Gianyar Resmikan "Hybrid Store" di Pasar Sukawati



Ketua Dekranasda Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra memotong pita sebagai simbol peresmian hybrid store di Pasar Sukawati, Gianyar, Bali. ANTARA/HO- Humas Pemkab Gianyar.

DEKRANASDA Kabupaten Gianyar, Bali membuka hybrid store di Pasar Sukawati guna menunjang pemasaran produk Industri Kecil dan Menengah (IKM) baik melalui daring maupun luring.

Ketua Dekranasda Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra mengatakan istilah hybrid store digunakan karena Toko Dekranasda Gianyar di Pasar Seni Sukawati ini

tidak hanya melayani penjualan secara offline saja, namun juga siap melayani konsumen secara online bekerjasama dengan Tokopedia dan Gojek.

"Kebutuhan digitalisasi IKM merupakan suatu keharusan untuk dapat bersaing lebih baik di pasar bebas. Dekranasda Hybrid Store merupakan langkah awal menyongsong IKM Gianyar

Go Digital," kata Surya Adnyani Mahayastra.

Ditambahkan, saat ini Dekranasda Hybrid Store baru dapat memfasilitasi sebanyak 18 IKM antara lain, Pertenunan Putri Ayu, Tenun Sari Bakti Banjar Pesalakan, Kelompok Tenun Merak Mas Banjar Pengembangan, Tenun Cap Menuh, Tenun Sri Sedana, Puja Kebaya Lukis, Khalis Bali Bambu, Batik Warna Alam Pejeng.

Selain itu, Kipas Lukis Ngakan Weda, Sunsri Silver, Suardita Silver, Tas Kulit So Projek, Bali Quwek Baju Barong, Yogi Keben Bali, Keben Uma Sari, Sang Dewi Sandal Homemade, Dupa Binaan Tim Penggerak PKK Kabupaten Gianyar serta Produk UP2K PKK Desa se-Kabupaten Gianyar.

Guna mendukung perkembangan IKM, Dekranasda Gianyar menggandeng PT GOTO Gojek Tokopedia dan PT Tokopedia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta menaikkan

kelas perajin binaan Dekranasda Gianyar.

Sementara Bupati Gianyar, I Made Mahayastra mengatakan sesuai visi misinya yang salah satunya adalah bagaimana konsentrisasi kebijakan arah pembangunan Gianyar kepada para perajin.

Karena UMKM yang ada di Bali, 60-70 persen ada di Gianyar. Karena itulah, pembangunan pasar-pasar yang layak untuk mendukung perkembangan para pengusaha kecil dan menengah untuk bisa hidup dan berkembang menjadi pengusaha-pengusaha besar.

"Selama tiga tahun ini, Pasar Sukawati kita selesaikan. Bahkan saya menghadap khusus Bapak Presiden, untuk meneruskan. Karena kalau Blok A dan Blok B saja selesai, C nya masih tidak bagus, pemandangannya akan tidak bagus. Sehingga lanjut saya tuntaskan," tutur Mahayastra. (ant)

Pemkab Tabanan Perkuat Sinergi Dengan TP PKK Bali

KETUA Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Tabanan Ny. Rai Wahyuni Sanjaya memperkuat sinergi dengan tim penggerak PKK Provinsi Bali melalui dialog lintas Denpasar di RRI Denpasar, Senin.

Dialog bertema “Sinergitas program dan kegiatan TP PKK Provinsi Bali dan TP PKK Kabupaten/Kota” itu membahas sinergitas program-program unggulan yang dicanangkan, contohnya pasar rakyat dengan konsep “terima kasih”.

Ny. Rai Wahyuni Sanjaya mengatakan, pihaknya sudah bergotong-royong dengan DWP, GOW dan organisasi yang lain mewujudkan visi penggerak PKK 2024 yaitu mewujudkan keluarga yang sehat, cerdas, berdayaguna, berakhlak mulia menuju Indonesia Maju 2024.

“Dengan 5 misi bergerak, yaitu menyatukan program nasional yang menjadikan keluarga sebagai perubahan di era pembangunan menuju Indonesia maju. Demi lancarnya program-program PKK harus saling linear dengan TP PKK

Pusat, Provinsi, hingga Kabupaten/Kota,” katanya.

Rai Wahyuni menjelaskan tugas-tugas acuannya dari pusat, kemudian dilanjutkan ke Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan ke Desa. “Yang paling bawah namanya dasa wisma. Kita berusaha sebisa mungkin lakukan program unggulan dengan sosialisasi,” katanya.

Menurut Ny. Rai Wahyuni Sanjaya, sosialisasi program telah dilakukan dalam berbagai platform, termasuk media cetak, radio, media sosial, hingga turun langsung ke masyarakat.

Selain sosialisasi terkait langkah-langkah berjuang dan menghadapi pandemi, pihaknya menekankan pentingnya program “Aku Hatinya PKK”.

“Selama pandemi, kami selalu monitoring dan sosialisasikan untuk memanfaatkan lahan pekarangan warga. Jadi, pekarangan itu kita manfaatkan untuk menanam tanaman yang memberikan manfaat kembali kepada masyarakat



Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Tabanan Ny. Rai Wahyuni Sanjaya memperkuat sinergi dengan tim penggerak PKK Provinsi Bali melalui dialog lintas Denpasar bertema “Sinergitas program dan kegiatan TP PKK Provinsi Bali dan TP PKK Kabupaten/Kota” di RRI Denpasar, Senin (24/1/2022). (Antara News Bali/Pande Yudha/2022)

dan mampu membantu menekan pengeluaran keluarga,” kata Ny. Rai Wahyuni Sanjaya.

Dalam acara itu, Ketua TP PKK Provinsi Bali, Ny. Putri Koster berpesan, agar PKK menyadari tanggung jawab sebagai tim penggerak, yang tugasnya yaitu

menggerakkan.

“Kami juga mohon kepada masyarakat bahwa apa yang kita sampaikan adalah untuk kebaikan masyarakat dan kami harapkan partisipasi aktif dari kita semua demi kesuksesan pembangunan di Bali,” katanya. (ant)

Bupati Klungkung Kembangkan Rest Area Tempat Wisata Goa Jepang



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, mengembangkan “rest area” di tempat wisata Goa Jepang di Desa Banjarangkan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, agar konsep pariwisata yang ada lebih lengkap dan menyenangkan wisatawan. Hal itu disampaikan Bupati Suwirta saat meninjau ‘rest area’ Goa Jepang, Sabtu (22/1/2022). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2022)

BUPATI Klungkung, I Nyoman Suwirta, mengembangkan “rest area” di tempat wisata Goa Jepang di Desa Banjarangkan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, agar konsep pariwisata yang ada lebih lengkap dan menyenangkan wisatawan.

“Rest area yang ada di Goa Jepang ini sudah ditata dengan baik yang nantinya bisa dipakai tempat untuk beristirahat dan bisa dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi atau tempat pementasan disini juga sudah dilengkapi dengan permainan anak-anak,” ujar

Bupati Suwirta saat meninjau ‘rest area’ Goa Jepang, Sabtu.

Didampingi Kepala Batperlitbang Kabupaten Klungkung, Anak Agung Lesmana, Kadis Pariwisata Kabupaten Klungkung Anak Agung Gde Putra Wedana dan Kadis LHP Klungkung I Ketut Suadnyana, Bupati Suwirta menambahkan, di Rest Area Goa Jepang juga dilengkapi dengan toilet, listrik dan tempat jualan semacam gazebo.

Gazebo itu nantinya bisa dikembangkan untuk tempat coffee shop atau yang lainnya. “Jadi mari kita bergerak bersama-sama dari pihak desa maupun kabupaten untuk mendukung pematangan konsep wisata ini agar nantinya bisa berjalan dengan sebaiknya-baiknya,” katanya.

Ke depan, tempat rest area Goa Jepang ini akan diintegrasikan dengan potensi wisata yang berada di utara jalan yakni di Tukad

Bubuh.

Bupati Suwirta menugaskan Kadis Pariwisata untuk segera mengkaji pemanfaatan potensi wisata ini. “Penataan yang sudah ada ini agar dimanfaatkan dengan baik, terutama kebersihan lingkungan disini harus dijaga agar keindahan dan kelestarian selalu tercipta,” harap Bupati Suwirta.

Sebelumnya (17/1), Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menghadiri upacara pengukuhan Awig-Awig Desa Adat Tegalwangi, di Pura Puseh Desa Adat Tegalwangi, Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan.

Dalam sambutannya, Bupati Suwirta mengingatkan agar dalam menyusun awig-awig dapat menggunakan konsep Amati Tiru dan Modifikasi (ATM). Awig-awig desa adat yang lain dapat dipakai referensi, namun disesuaikan dengan kebutuhan pengaturan di desa adat setempat. (ant)

Bupati Bangli Ajak Generasi Muda Lakukan Perubahan

BUPATI Bangli Sang Nyoman Sedana Arta mengajak generasi muda untuk ikut dalam perubahan dan terus melakukan terobosan dan gebrakan demi kemajuan Kabupaten Bangli.

"Ayo mulai sekarang tunjukkan perubahan kalian pada Bangli era baru, jaman boleh berubah seiring waktunya, namun kita tetap berubah ke arah positif dengan inovasi kreatifitas diri dan potensi alam sekitar sehingga bermakna bagi orang lain, menjaga kearifan lokal dan tetap menjaga warisan budaya leluhur sesuai visi dan misi Nangun Sat Kerthi Loka Bali," ajak Bupati Sedana Arta.

Didampingi Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar dan Ketua DPRD Kabupaten Bangli I Ketut Suastika, Bupati Bangli memberikan apresiasi dan menyatakan merasa bangga

akan inovasi dan gebrakan generasi muda Bangli.

Hal itu disampaikan saat menghadiri pembukaan Songan Youth Festival yang digawangi STT Tirta Nirmala Sabtu (22/1) di Desa Songan Kintamani Bangli, demikian siaran pers Diskominfo Bangli, Minggu.

Hadir pula pada saat itu, Kadis Pariwisata dan Budaya, Camat Kintamani, Wakapolsek Kintamani, Kepala Desa Songan A B dan prajuru Desa Adat Songan.

Bupati Sedana Arta mengatakan festival yang mengusung unsur olah raga dan seni ini sudah sepatutnya diapresiasi. Dalam kegiatan ini selain tujuan utama untuk menjaga dan melestarikan seni budaya warisan leluhur, pastinya akan menghasilkan atlet dan seniman muda berbakat yang akan mengharumkan nama desa



Bupati Bangli Sedana Arta saat menghadiri pembukaan Songan Youth Festival. (Foto Humas Bangli)

dan Bangli di kancah nasional, apalagi dengan tema "spirit of revolution" yang bermakna semangat pada perubahan.

Tak lupa disampaikan saat itu oleh Bupati Sedana Arta bahwa sekecil apapun kegiatan yang terlaksana harus tetap dengan protokol kesehatan.

Baca juga: Pemuda Bangli rintis wisata petualang di alam terbuka "d'Green Babakan at Mangsi River"

Sementara itu ketua panitia pelaksana Gede Sukarna Weda mengatakan persembahan songan youth festival ini didasari oleh kondisi yang terjadi saat ini, dimana menurutnya dalam kondisi pandemi sekarang banyak aktifitas yang diletakkan dalam pelaksanaannya.

Untuk itu ia pun ingin membuktikan bahwa dalam kondisi apapun anak muda tidak boleh berhenti berkreasi. (ant)

Warga Desa Adat di Karangasem Lestarikan Tari Sanghyang



Penari menarikan Tari Sanghyang Memedi di Banjar Adat Sesana Kerta Warsa Jangu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. (ANTARA/Naufal Fikri Yusuf)

WARGA kawasan Banjar Adat Sesana Kerta Warsa Jangu di Desa Adat Duda, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali, berupaya melestarikan Tari Sanghyang dengan menyelenggarakan pagelaran-pagelaran seni tradisi.

"Kami berupaya untuk terus melestarikan seni dan tradisi budaya seperti Tari Sanghyang, yang merupakan warisan adi luhur dari para leluhur kami," kata Bendesa atau Kepala Desa Adat Desa Duda, Komang Sujana, di desa setempat, Minggu.

"Kami ingin warisan leluhur ini dapat tetap dilestarikan oleh generasi muda... regenerasi sangat penting," ia menambahkan.

Menurut dia, Banjar Adat Sesana Kerta Warsa Jangu memiliki 18 jenis Tari Sanghyang, paling banyak dibandingkan dengan daerah lain di Pulau Bali.

Tari Sanghyang yang ada di Banjar Adat Sesana Kerta Warsa Jangu meliputi Tari Sanghyang Bojog, Memedi, Tutup, Celeng, Saab, Dongkang, Jaran Gading, Kerek, Dedari, Lelipi, Sri Putut, Kuluk, Teter, Capah, Sampat, Lesung, Sembe, dan Sele Perau.

Menurut Komang Sujana, Tari Sanghyang biasanya dipentaskan sebagai penolak bala saat Usaba Dalem pada rangkaian perayaan Nyepi.

"Ini kami percaya dapat menyeimbangkan alam beserta seluruh isinya, terutama di wilayah ini," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Karangasem Wayan Astika mengatakan bahwa Tari Sanghyang termasuk jenis tarian klasik Bali, yaitu Tari Wali, yang telah diakui sebagai warisan budaya tak benda dunia oleh UNESCO.

"Setelah Tari Sanghyang mendapatkan pengakuan dunia, kami nilai masyarakat merasa termotivasi dalam melestarikan seni tradisi ini," katanya.

Dia mengatakan bahwa pemerintah mendukung upaya pelestarian Tari Sanghyang seperti yang dilakukan oleh masyarakat Banjar Adat Sesana Kerta Warsa Jangu.

"Ini langkah yang luar biasa dan sangat baik dalam upaya memberikan edukasi, meningkatkan kapasitas warga, serta mengenalkan masyarakat umum untuk lebih mengetahui seperti apa Tari Sanghyang itu," katanya. (ant)

PDIP Tanam 3.000 mangrove di Pantai Tuwed-Jembrana

PDIP Perjuangan melakukan penanaman 3.000 benih mangrove di Pantai Tuwed di Desa Tuwed, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali, untuk merayakan HUT ke-49, yang dirangkai dengan HUT ke-75 Ketua Umum DPP PDIP Megawati Soekarnoputri.

"PDIP Perjuangan sangat berkomitmen untuk pelestarian lingkungan hidup. Program ini mendapatkan perhatian khusus dari DPP partai," kata pengurus DPP PDIP I Made Urip dalam kegiatan yang dipusatkan di Pantai Desa Tuwed, Minggu.

Ia mengatakan, Ketua Umum DPP PDIP Perjuangan Megawati Soekarnoputri menegaskan bahwa menjaga dan menyelamatkan alam menjadi program prioritas partai tersebut.

Menurutnya, PDIP Perjuangan dalam HUT ke-49 yang dirangkai dengan ulang tahun ke-75 Megawati Soekarnoputri itu, DPP PDIP menginstruksikan seluruh kadern-

ya untuk melakukan penghijauan serentak di seluruh Indonesia.

Induk partai memberikan pilihan jenis pohon yang akan ditanam seperti mahoni, mangrove dan lain-lain, kemudian tanaman yang bernilai ekonomi seperti kopi, cengkeh, sejenisnya, serta sayuran tanaman hortikultura dan tanaman obat.

"Untuk jenis sayuran dan tanaman obat, kami harap kader-kader PDIP Perjuangan, khususnya kaum perempuan, bisa melakukan di rumah masing-masing, serta mengajak saudara dan tetangga sekitar," katanya.

Dengan dilakukan serentak di seluruh Indonesia dan dijaga kontinuitasnya, ia mengatakan PDIP Perjuangan berusaha untuk meminimalkan dampak perubahan iklim yang sekarang nyata dirasakan.

"Keberadaan pohon-pohon yang kita tanam itu, akan memperkecil dampak buruk perubahan iklim. Itulah tujuan dari PDIP



Kader PDIP Perjuangan melakukan penanaman ribuan mangrove di Desa Tuwed, Kabupaten Jembrana, Senin (23/1). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2022)

Perjuangan, yang menempatkan pelestarian alam sebagai salah satu program utamanya," katanya.

Di Pesisir Pantai Desa Tuwed, PDIP Perjuangan menanam 3.000 benih mangrove yang dilakukan kader gabungan dari Kabupaten Jembrana dan Tabanan.

Selain Made Urip, turut hadir

Wakil Ketua DPD PDIP Perjuangan Bali I Ketut Suryadi, anggota Fraksi PDIP Perjuangan DPR RI asal Bali, serta kader dari Kabupaten Jembrana yang dipimpin Ketua DPC PDIP Perjuangan I Made Kembang Hartawan, serta I Komang Gede Sanjaya yang mengomando kader asal Kabupaten Tabanan. (ant)

Bupati Buleleng Siap Tuntaskan Permasalahan Air Bersih di Desa Pedawa



Bupati Buleleng, Bali Putu Agus Suradnyana saat memberikan "simakrama" atau program serap aspirasi masyarakat di Desa Pedawa, Senin (24/1/2022). (Antara News Bali/Bgs/2022)

BUPATI Buleleng, Bali Putu Agus Suradnyana siap menuntaskan permasalahan air bersih di Desa Pedawa, Kecamatan Banjar sebagai upaya meningkatkan kesehatan dan aksesibilitas masyarakat.

"Aspirasi masyarakat harus diserap tuntas. Terlebih lagi persoalan air menjadi objek vital yang dialami oleh masyarakat Desa Pedawa,"

kata Suradnyana saat memberikan "simakrama" atau program serap aspirasi masyarakat di Desa Pedawa, Senin.

Ia mengatakan bahwa Pemkab Buleleng telah menyiapkan anggaran sebesar Rp1,8 miliar guna mengatasi persoalan air bersih di yang terletak di wilayah pegunungan tersebut.

"Nanti pak mekel (kepala desa)

diskusi sama Kadis PU sumber air mana yang lebih besar dan instalasi pipanya. Nanti dananya dibagi untuk yang di Dusun Lambo Rp300 juta dan untuk desa Rp1,5 miliar. Mudah-mudahan bantuan ini bisa menjawab kekurangan air di Desa Pedawa," ujarnya.

Selain itu, bupati yang juga Ketua DPC PDIP Buleleng itu mengajak masyarakat memanfaatkan budaya "cubang" atau tempat penampungan air saat musim hujan.

"Budaya itu (cubung) turun temurun tersebut sangat penting untuk dilestarikan. Selain melestarikan budaya, cubang juga bisa bermanfaat bagi masyarakat," imbuhnya.

Selanjutnya, terkait masalah pertanian, Bupati Suradnyana meminta kepada Kepala Dinas Pertanian untuk membuat skema penanaman pohon yang baik agar bisa mendapatkan penghasilan tambahan bagi petani. "Nanti diatur skemanya seperti apa agar

tanaman penyalur tidak merusak tanaman utama," kata dia.

Terkait pembangunan kantor kepala desa yang baru, pihaknya meminta agar menyiapkan lahannya terlebih dahulu sebagai syarat pembangunan yang dibiayai pemerintah daerah.

"Siapkan lahannya dulu supaya nanti tidak jadi permasalahan hukum kedepannya. Saya berikan waktu 1 (satu) bulan untuk menyiapkan lahan. Setelah itu saya tunggu laporannya," katanya.

Agus menekankan kepada pihak desa agar melakukan pengajuan sesuai prosedur melalui penyerapan aspirasi masyarakat melalui musyawarah desa dan musyawarah kecamatan.

Sementara itu, Kepala Desa (Perbekel) Pedawa, Putu Mardika menyampaikan beberapa persoalan air bersih menjadi salah satu masalah vital yang dihadapi oleh masyarakat yang dipimpinnya. (ant)

BRI Dukung Kelompok Wanita Tani Hidroponik Bali

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) mendukung perempuan melalui Bantuan Pemberdayaan Kelompok Perempuan berupa pelatihan dan peralatan usaha bagi komunitas perempuan di berbagai wilayah, salah satunya Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Pala, Bali.

KWT ini didorong oleh BRI untuk menjadi komunitas perempuan percontohan karena telah mendulang juara pertama Program Bantuan Pemberdayaan Kelompok Perempuan BRI yang diikuti 18 KWT dari berbagai daerah di Indonesia.

"Saya menginisiasi hidroponik supaya ibu-ibu di sini walaupun tidak punya lahan dan enggak punya halaman namun tetap dapat bisa bercocok tanam," kata Pendamping KWT Kota Pala Andriana dalam keterangan resmi BRI yang diterima di Jakarta, Minggu.

KWT yang resmi berdiri pada 2019 ini fokus pada pemenuhan

ketahanan pangan dan memiliki jumlah anggota sebanyak 25 orang dengan tugas masing-masing.

Andriana bercerita awalnya KWT Kota Pala mendaftarkan diri ke BRI agar mendapat bantuan berupa sarana dan prasarana urban farming sehingga pihaknya bisa membangun green house.

Baca juga: Kementerian BUMN-BRI berdayakan UMKM klaster tanaman hias

Melihat perkembangan KWT Kota Pala yang cukup baik, BRI pun memberikan bantuan tahap kedua untuk pengembangan industri inkubasi bisnis.

Sebesar 30 persen dana digunakan untuk lokakarya inkubasi bisnis sedangkan 70 persen untuk pengadaan alat-alat produksi makanan.

Tak hanya itu BRI juga menjadikan KWT Kota Pala sebagai klaster dan memberi pendampingan serta pembinaan secara industri berupa



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) memberi bantuan pemberdayaan kelompok perempuan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Pala di Bali, Minggu (23/1/2022). (ANTARA/HO-HumasBRI)

konsultasi penentuan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk produk turunan.

"Kita dijadikan klaster oleh BRI dengan pendampingan dari BRI. Kita dibantu dari aspek industri ekonominya, berupa konsultasi HET untuk produk turunan yang kami buat," kata Andriana.

Manfaat lain yang didapatkan

KWT Kota Pala dari BRI yakni para anggota bisa mengajukan kredit maksimal Rp10 juta dengan bunga 3 persen per tahun tanpa jaminan.

"Kami berharap bisa menginspirasi ke warga desa kami. Kita tidak menyangka bisa mendapat bantuan dari BRI sebanyak dua kali dan menjadi juara nasional," ujarnya. (ant)

200 Pedagang Pasar Kidul di Bangli Dilindungi BPJS Ketenagakerjaan



Bupati Bangli Sedana Arta memberikan kartu BPJS ketenagakerjaan kepada para pedagang Pasar Kidul, Kabupaten Bangli, Bali, Senin (24/1/2022). ANTARA/HO-Humas Pemkab Bangli.

PARA pedagang di Pasar Kidul, Kabupaten Bangli, Bali, telah menerima kartu BPJS ketenagakerjaan yang dibiayai dana CSR Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali.

Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menyerahkan Kartu BPJS Ketenagakerjaan kepada 200 pedagang secara simbolik, di

Pasar Kidul, Bangli, Senin.

Dalam kesempatan tersebut hadir Kepala Kantor BPJS Wilayah Bali Timur Bimo Prasetyo, Ketua Ikatan Pedagang Pasar Indonesia Provinsi Bali Sudandi Murtado, Ketua Ikatan Pedagang Pasar Indonesia Kabupaten Bangli, Kepala Dinas Perindustrian Dan

Perdagangan Kabupaten Bangli, Kepala Dinas Koperasi Kabupaten Bangli, Kepala Pasar Kidul Bangli, serta para pedagang penerima Kartu BPJS Ketenagakerjaan.

Kepala Kantor BPJS Wilayah Bali Timur Bimo Prasetyo mengatakan bahwa pada tahun 2021 ada program CSR dari Bank BPD Bali yang diberikan kepada pedagang pasar untuk mendapatkan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan.

"BPJS Ketenagakerjaan adalah program pemerintah untuk melindungi seluruh tenaga kerja, termasuk tenaga kerja yang bekerja untuk dirinya sendiri seperti pedagang yang berjualan di Pasar Kidul Bangli ini juga berhak mendapat perlindungan BPJS Ketenagakerjaan," ujar Bimo Prasetyo.

Pihaknya juga menjelaskan perbedaan manfaat antara BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

"BPJS Kesehatan manfaatnya

adalah memberikan pelayanan di saat kita sakit, tetapi BPJS Ketenagakerjaan manfaatnya adalah memberikan santunan berupa uang tunai apabila terjadi resiko terhadap peserta," katanya.

Misalkan ada peserta yang meninggal dunia tanpa sebab apapun, maka BPJS Ketenagakerjaan akan memberikan santunan sebesar Rp42 juta kepada ahli waris peserta atau ada juga peserta yang kecelakaan saat bekerja, maka BPJS Ketenagakerjaan akan menanggung seluruh biaya perawatan dan pengobatan di rumah sakit, dan ada juga santunan berupa beasiswa kepada 2 orang anak yang besarnya sampai Rp174 juta sampai anaknya nanti lulus perguruan tinggi.

"Dengan membayar iuran sebesar Rp16.800 per bulan, maka peserta bisa mendapatkan dua perlindungan yaitu jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian," ujar Bimo. (ant)

BI: Per Bulan, 400 Ribu Transaksi QRIS di Bali

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali mencatat rata-rata transaksi yang menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Pulau Dewata per bulannya pada 2021 mencapai 400 ribu transaksi dengan nominal Rp32 miliar.

"Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata transaksi tahun 2020 yang tercatat sebesar 156 ribu transaksi per bulan dengan nominal Rp13 miliar," kata Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho di Denpasar, Senin.

Sedangkan total merchant QRIS di Bali hingga 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 395.838 merchant. Jumlah ini melebihi target 2021 dengan angka realisasi 109 persen dan angka pertumbuhan 126 persen (yoy).

"Bali peringkat kedelapan secara nasional dengan jumlah merchant QRIS terbanyak, walaupun dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang tidak terlalu luas dan banyak," kata Trisno.

Untuk meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan sistem pembayaran dan juga memamerkan kegiatan penggunaan QRIS, maka awal 2022 ini juga diadakan kegiatan "UMKM SIAP QRIS, Bali Bangkit" di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali.

Menurut Trisno, acara yang juga merupakan pra-kegiatan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) secara nasional itu sengaja memilih lokasi penyelenggaraan di bandara.

"Dipilih bandara, sebagai simbol bahwa QRIS sebagai kanal pembayaran nirsentuh yang cepat, mudah, murah, aman dan handal di Bali telah tersedia dan dapat digunakan oleh masyarakat dari mulai menginjakkan kaki di Bali," ucapnya.



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno sedang mencoba bertransaksi menggunakan QRIS dengan didampingi Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali pada Sabtu (15/1/2022). ANTARA/HO-BI Bali.

Sebelumnya, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno pada Sabtu (15/1) secara langsung melakukan peninjauan dan mencoba bertransaksi dengan QRIS pada beberapa produk dari UMKM kuliner dan kriya khas Bali.

Pada kesempatan itu, Men-

parekraf menyampaikan kegiatan "showcase" QRIS ini memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong penguatan ekosistem digital khususnya pada sektor ekonomi kreatif karena menasar langsung pelaku usaha maupun para wisatawan yang berkunjung di Bali. (ant)

PLN Bali Bantu Kelompok Tani Buleleng Rp160 Juta



PLN Bali menyerahkan bantuan kelompok tani di Kabupaten Buleleng (ANTARA/HO-Humas PLN Bali)

PLN UID Bali melalui PLN Peduli menyalurkan bantuan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kepada masyarakat di Buleleng dengan total Rp160 juta, guna mendukung peningkatan perekonomian, khususnya di sektor pertanian dan pelestarian lingkungan.

"Sejalan dengan program pemerintah yang peduli terhadap

pertanian dan pelestarian lingkungan, PLN kali ini menyalurkan bantuan kepada kelompok tani dan pengelola bank sampah di Tejakula," kata General Manager PLN UID Bali, I Wayan Udayana di Desa Tembok, Kabupaten Buleleng, Selasa.

Wayan Udayana menjelaskan bantuan ini diberikan dengan tujuan agar pengelolaan sampah

dapat berkelanjutan dan memberikan dampak peningkatan perekonomian bagi masyarakat.

"Sedangkan untuk bantuan kepada kelompok-kelompok tani dimaksudkan agar pertanian semakin modern dengan mengadopsi teknologi-teknologi terbaru yang memanfaatkan energi listrik agar semakin efisien dan produktifitas meningkat," ujarnya.

Hal ini, menurut Wayan Udayana, sesuai dengan program PLN yakni "electrifying lifestyle", di mana masyarakat khususnya para petani dapat berinovasi untuk memaksimalkan mesin-mesin atau pun teknologi lain yang berbasis listrik.

Camat Tejakula, Gede Suyasa menyampaikan apresiasinya terhadap PLN yang memberikan perhatian kepada peningkatan perekonomian masyarakat di Kecamatan Tejakula.

"PLN saat ini telah mampu

menunjukkan perannya di masyarakat antara lain dalam pemberdayaan masyarakat melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan serta mampu mendukung peningkatan kualitas lingkungan yang dapat memberikan kontribusi kepada peningkatan perekonomian," kata Suyasa.

Ia berharap agar bantuan ini dapat berkelanjutan dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakatnya.

Bantuan yang diberikan PLN disalurkan antara lain kepada Kelompok Petani Muda Keren Desa Tembok sebesar Rp30 juta untuk pembibitan sayur, Kelompok Tani Pulasari sebesar Rp80 juta untuk pembelian mesin listrik pengolahan gabah, dan Bank Sampah Tejakula Olah Persada sebesar Rp50 juta untuk pembelian mesin cetak sampah plastik serta pembangunan gudang bank sampah. (ant)